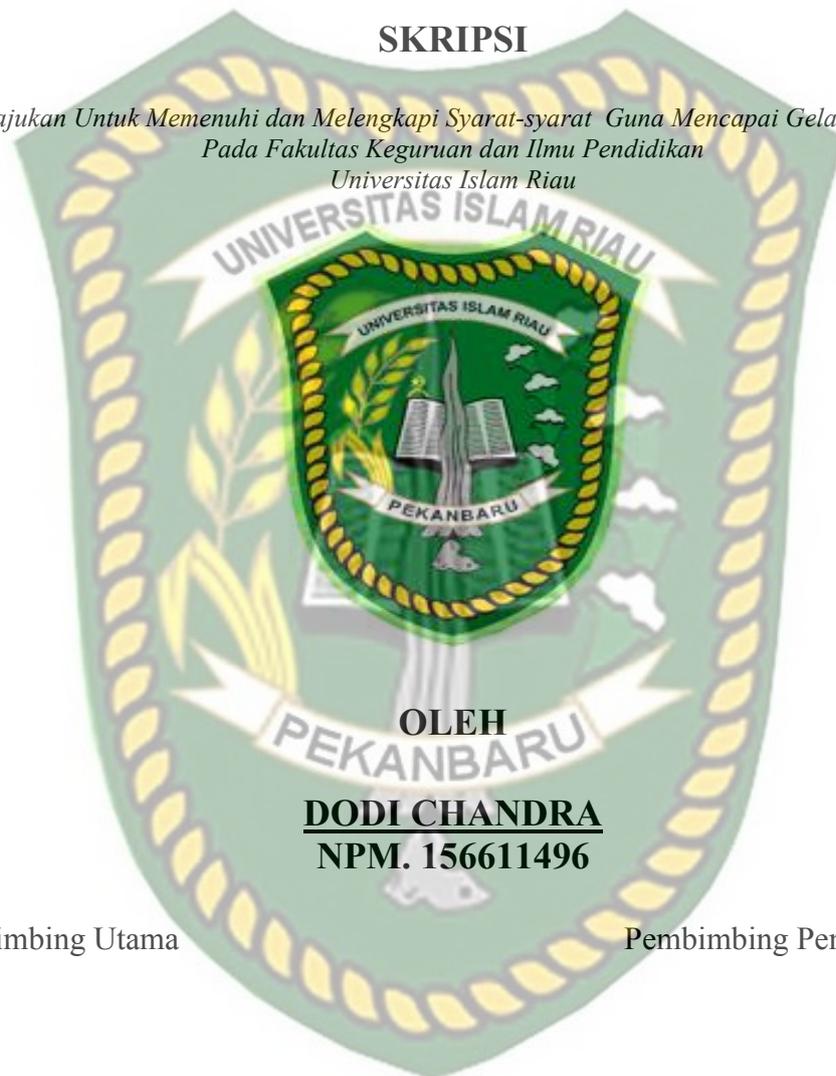


**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING DAN STOPING SEPAK BOLA PADA SSB YAPORA PRATAMA
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH

DODI CHANDRA
NPM. 156611496

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 196112311986021002
NIDN. 0020046109

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NPK. 110 802 413
NIDN. 1020108201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING DAN *STOPING* SEPAKBOLA PADA SSB YAPORA PRATAMA
PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Dodi Chandra

NPM : 156611496

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang Studi : Strata Satu (S1)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 196112311986021002
NIDN. 0020046109

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NPK. 110 802 413
NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 196112311986021002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005



PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dodi Chandra
NPM : 156611496
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 001
NIDN. 0020046109

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NPK. 110 802 413
NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 001
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di

bawah ini :

Nama : Dodi Chandra
NPM : 156611496
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN KAKI TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING DAN *STOPING* SEPAKBOLA PADA SSB YAPORA PRATAMA
PEKANBARU”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 001
NIDN. 0020046109

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NPK. 110 802 413
NIDN. 1020108201

ABSTRAK

Dodi Chandra, 2015. Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan pada tim SSB Yapora Pratama Pekanbaru menunjukkan beberapa permasalahan pada teknik dasar sepakbola seperti terlihat pada saat melakukan olahraga sepakbola yaitu kemampuan *passing* dan *stopping* masih kurang baik, itu terlihat disaat atlet mengumpan dengan tidak cermat sehingga bola tidak tepat saat dioper ke teman. Kemudian kemampuan *passing* dan *stopping* atlet yang belum baik itu juga terlihat disaat atlet kurang tepat dalam menerima bola, hal tersebut disebabkan oleh tidak maksimalnya koordinasi mata dan kaki yang dimiliki atlet. Selanjutnya daya tahan otot kaki masih kurang baik sehingga mengakibatkan *passing* tidak tepat kepada teman satu team. Masih ada sebagian atlet yang daya ledak ototnya masih kurang maksimal terlihat pada saat melakukan umpan, bola mengelinding lambat sehingga dapat direbut dengan mudah dengan lawan. Kecepatan reaksi atlet dalam menerima bola yang dipassing masih kurang baik, terlihat dari tidak bisanya atlet dalam mengimbangi kecepatan bola yang dipassing sewaktu mestopping bola. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stoping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

Jenis penelitian adalah korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru yang berjumlah 20 orang dan analisa data yang digunakan adalah uji r dan perhitungan nilai kontribusi.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa besar nilai korelasi koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada pada atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru adalah 0,694. Dengan nilai kontribusi sebesar 48,16%. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0.444$, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan dari koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola. Kemudian dibuktikan $t_{hitung} = 4,09$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 20-2 = 18$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,743. Kriteria pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol atau H_0 ditolak jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan hipotesis alternatif atau H_a diterima jika jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Kata Kunci: Koordinasi Mata Dan Kaki, Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola

ABSTRACT

Dodi Chandra, 2015. Contributions Coordination Eyes And Feet Against Passing Ability And stoping Football On SSB Yapora Primary Pekanbaru.

Based on the observation that has been done on the SSB team Yapora Primary Pekanbaru show some problems in the basic techniques of football as shown at the time of the sport that is passing and stopping ability is still not good, it looks when athletes feed with carefully so that the ball is not right when passed to a friend. Then passing and stopping ability athletes are not good it was also seen when athletes are less precise in receiving the ball, it is caused by not maximum eye coordination and owned athletes foot. Furthermore, leg muscle endurance is still not good, resulting in improper passing it to a friend of the team. Still there are some athletes who explosive muscle power is still less than the maximum visible during the bait, slow mengelinding ball so it can be captured easily with the opponent. Reaction rate in the athlete receives the ball dipassing still not good, not usually visible from athletes in keeping pace with the ball during mestopping dipassing ball. The purpose of this study was to determine whether there is a contribution to the foot-eye coordination and passing ability and stoping football on SSB Yapora Primary Pekanbaru.

This type of research is the correlation is a statistical tool, which can be used to compare the results of measurements of two variables in order to determine the degree of correlation between these variables. Population and sample in this study is the athletes SSB Yapora Primary Pekanbaru totaling 20 people.

From the calculation results can be seen that a large value of correlation eye coordination and foot with passing and stopping ability on the football athletes Yapora Primary SSB Pekanbaru is 0.694. Once the correlation number obtained, then compared with the value $r_{table} = 0.444$, so it can be seen that there is a relationship of foot-eye coordination and the ability of passing football and stooping. Then evidenced $t = 4.09$, while t_{table} with $dk = n-2 = 20-2 = 18$ at 95% confidence level is 1.743. Criteria for testing the hypothesis that the null hypothesis H_0 is rejected if t count or smaller than t_{table} and hipotesi alternative or H_a accepted if t count is greater than T_{Table} .

Keywords: Eye Coordination And Feet, Passing Ability And stoping Football

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Dodi Chandra
NPM : 156611496
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. Daharis. M.Pd
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
23 September 2013	Acc judul	
28 Oktober 2013	Perbaikan latar belakang, masalah, gambar atau tambah teori dan pelaksanaan tes	
03 Januari 2014	Perbaikan sampel dan Perbaikan program latihan	
21 Maret 2014	Perbaikan program latihan dan menambah teori tentang latihan-latihan kekuatan lengan	
13 September 2014	Perbaikan pembatasan masalah Acc diseminarkan	
16 Januari 2015	Ujian Proposal	
10 Maret 2015	Perbaiki identifikasi masalah, deskripsi data dan pembahasan	
26 Maret 2015	Menunjukkan rekaman tes Sempurnakan pembahasan Melengkapi berita acara bimbingan	
30 Maret 2015	Acc untuk diseminarkan	

Pekanbaru, Maret 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Dodi Chandra
NPM : 156611496
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing pendamping : Kamarudin, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
21 November 2013	Perbaikan latar belakang, penambahan teori, perbaikan kerangka pemikiran.	
14 Februari 2014	Perbaikan sampel dan Perbaikan program latihan	
28 Maret 2014	Perbaikan instrument penelitian dan perbaikan program latihan (judul lama)	
20 September 2014	Perbaikan identifikasi masalah Acc diseminarkan	
16 Januari 2015	Ujian Proposal	
11 Mei 2015	Perbaiki deskripsi, data analisa data, pembahasan, dan perbaiki kesimpulan dan saran	
20 Mei 2015	Perbaiki abstrak, lengkapi dokumentasi dan dan surat-surat penelitian	
15 Juni 2015	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Maret 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Chandra
NPM : 156611496
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2017
Penulis,

Dodi Chandra
NPM. 156611496

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membatu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Daharis. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau merangkap sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberi masukan, arahan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Bapak dosen penguji Bapak Drs.Zulraflia, M.Pd, Bapak Drs. Khairul Asbar, M.Pd, Bapak Drs. Darwin, M.Pd yang telah memberikan arahan maupun kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
6. Terima kasih kepada pelatih SSB Yapora Pratama Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam proses pengambilan data skripsi ini.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua yang memberikan dukungan moral maupun moril dan selalu memberikan do'a kepada penulis sehingga penulis selalu dibawah lindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Teman-teman sejawat seperjuangan di program studi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1 Hakikat Koordinasi Mata dan Kaki	6
a. Pengertian Koordinasi Mata Kaki	6
b. Bentuk-bentuk Latihan Koordinasi Mata Kaki	7
2 Hakikat <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola	10
a. Menendang Bola	10
b. Menghentikan Bola	11
c. Mengontrol Bola	11
d. Menggiring Bola	12
e. Teknik Menahan Bola	13
3 Hakikat Sepakbola	15

4 Sarana dan Perasarana Sepakbola.....	16
5 Ukuran lapangan lompat jauh	15
B. Kerangka Pemikiran.....	17
C. Hipotesis	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	19
1 Populasi	19
2 Sampel	19
C. Definisi Operasional	20
D. Pengembangan Instrumen	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisa Data	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN	26
A. Deskripsi Hasil Penelitian	26
1. Data Hasil Tes Koordinasi Mata dan Kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru.....	26
2. Data Hasil Tes Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru.....	28
B. Analisa Data	29
C. Pembahasan	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
DAFTAR LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata dan Kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru.....	27
2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Latihan koordinasi mata kaki 1	8
2. Latihan koordinasi mata kaki 2	9
3. Latihan koordinasi mata kaki 3	10
4. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki	13
5. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki	14
6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam	14
7. Menghentikan Bola Dengan Paha	15
8. Lapangan Sepakbola	17
9. Tes koordinasi mata kaki	22
10. Skema lapangan tes <i>passing</i> dan <i>stopping</i>	23



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Koordinasi mata dan kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru.....	27
2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Koordinasi Mata Dan Kaki.....	34
2. Data Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Dan Kaki	35
3. Data Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	36
4. Data Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	37
5. Tabel Product Moment Untuk Mencari R Hitung	38
6. R tabel	40
7. T Hitung	41
8. T tabel.....	42
9. Dokumentasi Penelitian	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat penting bagi kebutuhan manusia, dengan berolahraga manusia dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Selain menjaga kesegaran tubuh, banyak terdapat cabang olahraga yang bersifat olahraga prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang diperlombakan baik skala nasional ataupun internasional yang diatur dengan seperangkat peraturan yang telah dibakukan.

Undang-Undang No 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional (pasal 17) menyiratkan bahwa “Pembinaan olahraga meliputi kegiatan (a) olahraga pendidikan (b) olahraga rekreasi (c) olahraga prestasi”. Salah satu cabang olahraga yang dilakukan pembinaan yaitu sepakbola. Sepakbola sebagai cabang olahraga paling populer di dunia. Karena banyak diminati seluruh kalangan mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua.

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pemain muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit pemain yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi pemain semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Pemain berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Sepakbola (*football*), merupakan salah satu cabang olah raga yang populer dikalangan masyarakat kita, bahkan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai ke orang tua mengenal dan umumnya menyukai olahraga ini.

Kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, dan taktik sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Dengan demikian atlet akan dilatih untuk menguasai teknik-teknik dasar olahraga sepakbola.

Adapun pengertian keterampilan teknik dasar bermain sepakbola adalah semua gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola, peneliti disini memfokuskan pada teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola. *Passing* merupakan cara memberikan atau mengoper bola kepada kawan satu team dengan tepat, dan *stopping* merupakan teknik menghentikan bola dengan tujuan untuk mengontrol bola. *Passing* dan *stopping* merupakan satu kesatuan yang mana dalam melakukan umpan dengan teman satu team teknik menerima bola dengan menghentikan bola. Kesemua teknik dasar ini harus dapat dilakukan oleh para atlet SSB dengan baik, sehingga prestasi SSB bisa menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan pada tim SSB Yapora Pratama Pekanbaru menunjukkan beberapa permasalahan pada teknik dasar sepakbola seperti terlihat pada saat melakukan olahraga sepakbola yaitu kemampuan *passing* dan *stopping* masih kurang baik, itu terlihat disaat atlet mengumpan dengan tidak cermat sehingga bola tidak tepat saat dioper ke teman.

Kemudian kemampuan *passing* dan *stopping* atlet yang belum baik itu juga terlihat disaat atlet kurang tepat dalam menerima bola, hal tersebut disebabkan oleh tidak maksimalnya koordinasi mata dan kaki yang dimiliki atlet. Selanjutnya daya tahan otot kaki masih kurang baik sehingga mengakibatkan *passing* tidak tepat kepada teman satu team. Masih ada sebagian atlet yang daya ledak ototnya masih kurang maksimal terlihat pada saat melakukan umpan, bola mengelinding lambat sehingga dapat direbut dengan mudah dengan lawan. Kecepatan reaksi atlet dalam menerima bola yang dipassing masih kurang baik, terlihat dari tidak bisanya atlet dalam mengimbangi kecepatan bola yang dipassing sewaktu mestopping bola.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan salah satu permasalahan yang ada yaitu tentang: **“Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Dan *Stoping* Sepakbola Pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat kontribusi daya tahan otot kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru?
2. Apakah terdapat kontribusi daya ledak otot kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru?
3. Apakah terdapat kontribusi kecepatan reaksi terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru?
4. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka peneliti membatasi penelitian pada kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Penulis, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Bagi Club, sebagai bahan referensi bagi pelatih guna meningkatkan prestasi Club SSB Yapora Pratama Pekanbaru.
3. Bagi Pemain, meningkatkan prestasi pemain yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan dasar sepakbola khususnya pada teknik *passing* dan *stopping*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan acuan dengan topik penelitian yang sama baik yang bersifat melengkapi maupun mengembangkan.
5. Bagi Universitas Islam Riau, untuk menambah koleksi perpustakaan di Universitas Islam Riau.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Koordinasi Mata dan Kaki

a. Pengertian Koordinasi Mata Kaki

Koordinasi merupakan kemampuan bergerak secara dinamis yang dimiliki seseorang, dimana hal tersebut sangat berguna pada setiap olahraga, dengan koordinasi yang baik maka urutan pergerakan teknik yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Menurut Sajoto (1995:9) koordinasi berasal dari kata *coordination* adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif. Dari teori ini dapat dimisalkan bahwa seorang atlet akan kelihatan mempunyai koordinasi mata dan kaki yang baik bila ia dapat bergerak sambil *mepassing* bola dengan teknik yang benar ataupun ia dapat *menstopping* bola dengan baik.

Koordinasi mata dan kaki merupakan suatu gerakan kompleks yang dinamis dari mata ke syaraf pusat kemudian diselaraskan dengan kemampuan motorik yang tepat dan baik sewaktu melakukan *passing* dan *stopping* bolakaki.

Menurut Syafruddin (2011:122-123) yang menyatakan bahwa gerakan-gerakan yang terkoordinasi, kelentukan, dan kelincahan merupakan syarat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan keterampilan-keterampilan gerakan olahraga dan teknik olahraga. Situasi-situasi pertandingan yang berubah-ubah, keadaan cuaca, perbedaan alat, lapangan, dan lain-lain menuntut seseorang atau

atlet harus mampu beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi tersebut tanpa menurunkan kualitas keterampilan yang dimiliki.

Kemampuan koordinasi hanya bisa diperbaiki melalui latihan. Oleh karena itu, ketepatan penggunaan metode latihan, pengaturan beban yang tepat dan pemilihan materi latihan yang sesuai akan sangat menentukan peningkatan kualitas koordinasi. Koordinasi merupakan kemampuan yang kompleks karena tidak hanya ditentukan oleh sistem persarafan pusat, tetapi juga ditentukan oleh faktor kondisi fisik seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelenturan. Kemampuan koordinasi yang baik akan dapat menghemat pemakaian tenaga. Hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa koordinasi yang diperbaiki melalui latihan akan dapat menghemat oksigen sampai 15 %. Semakin baik kemampuan koordinasi maka semakin mudah dan cepat dapat mempelajari bentuk-bentuk gerakan yang baru.

Dalam penelitian ini koordinasi yang dimaksud adalah koordinasi mata dan kaki, ini berarti bahwa gerakan teknik dasar yang dilakukan oleh atlet harus terkoordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan teknik yang dilakukanpun dapat maksimal. Koordinasi mata dan kaki yang baik akan memudahkan atlet dalam memperkirakan pergerakan bola sehingga atlet dapat mengetahui kapan akan *passing* bola yang dibawa ataupun *stopping* bola yang diterima.

b. Bentuk-bentuk Latihan Koordinasi Mata Kaki

Latihan koordinasi mata dan kaki untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola berdasarkan latihan-latihan *passing* yang dikemukakan oleh Batty (1982:130) sebagai berikut:

- 1) Latihan dengan pemain 8 membawa bola dan berusaha untuk melakukan satu-dua. rekan penyerang tengah, tetapi seperti telah dijelaskan, dia mendikte kemana bola mesti dikembalikan, dan berlari ke arah poros tahan kin tengah, gerakan menerobos yang mudah. Jika serangan kanan dalam memiliki tendangan kakikiri yang baik, maka sang pelatih bisa menganjurkan bahwa celah antara lawan penahan 2 dan 5, dalam situasi seperti ini, bisa menjadi celah yang produktif.



Gambar 1. Latihan koordinasi mata kaki 1
(Batty, 1982:130)

- 2) Latihan dengan membawa para pemain untuk bergerak sesuai dengan apa yang tergambar pada gambar 2. kanan dalam bermain ke depan tengah yang berlari untuk mengambil bola dan menendangnya langsung dengan sayap luar kaki kanan, membawanya dengan baik memasuki kanan dalam untuk menendang dengan kaki kirinya atau terus mendekati jika dia mampu. Pemanfaatan kekosongan antara back-kanan 2 dan back tengah 5 seringkali bisa lebih baik, memanfaatkan gelandang kiri atau penyerang tengah.



Gambar 2. Latihan koordinasi mata kaki 2
(Batty, 1982:130)

- 3) Latihan dengan memanfaatkan kekosongan antara back-kanan 2 dan back tengah 5 seringkali bisa lebih baik, memanfaatkan gelandang kiri atau penyerang tengah. Untuk kepentingan latihan ini letakkan pada kanan dalam gelandang kiri relatif bebas poros halang karena back kanan telah terikat untuk sementara waktu melindungi tengah, dan anjurkan sebuah pass lintas lapang untuk gelandang. Sekarang back-kanan lawan akan membayangi gelandang kiri dengan ketat dan dengan mempertimbangkan momen, sebelum dia sampai terlalu dekat, gelandang kiri memindahkan bola pada penyerang tengah, yang seperti biasanya berlari untuk menerimanya. Menyaringnya dari lawan dengan tubuhnya, dia menendang bola, pertama dengan kaki kiri, ke ruang lowong di belakang back kanan, untuk diterima oleh gelandang seperti gambar berikut ini:



Gambar 3. Latihan koordinasi mata kaki 3
(Batty, 1982:131)

2. Hakikat *Passing* dan *Stopping* Sepakbola

Kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, dan taktik sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Dengan demikian atlet akan dilatih untuk menguasai teknik-teknik dasar olahraga sepakbola.

Adapun beberapa teknik dasar dikemukakan oleh Mukholid (2007:2) yaitu:

a. Menendang Bola

Menendang bola adalah sentuhan kaki pada bola dengan tujuan memberikan umpan pada teman sedangkan Mukholid (2007:2) menerangkan menendang bola adalah menyentuh, mendorong atau menyepak bola. Menendang bola merupakan ciri khas yang paling dominan dalam permainan sepakbola. Agar dapat menjadi pemain sepakbola yang berkualitas, seorang pemain perlu mengembangkan kemahirannya dalam menendang bola. Tujuan menendang bola dalam hal ini adalah untuk mengumpan, menembak ke gawang agar terjadi gol,

dan untuk menghalau atau menyapu dalam rangka menggagalkan serangan atau permainan lawan.

b. Menghentikan Bola

Menghentikan bola adalah menahan atau menghentikan bola operan atau *passing* dari teman, sedangkan menurut Mukholid (2007:2) menerangkan bahwa menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

c. Mengontrol Bola

Mengontrol bola adalah merupakan tempo permainan sepakbola dengan tujuan mengatur irama permainan sebagaimana menurut Mukholid (2007:3) menerangkan mengontrol bola merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang digunakan untuk menghentikan datangnya bola dengan cara menggunakan salah satu anggota badan. Tujuan mengontrol bola adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk mengoper atau mengumpan. Bagian anggota tubuh yang digunakan untuk mengontrol bola biasanya adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa

digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

- a. Mengontrol bola dengan kaki bagian dalam
- b. Mengontrol bola dengan kaki bagian luar
- c. Mengontrol bola dengan Punggung kaki
- d. Mengontrol bola dengan paha
- e. Mengontrol bola dengan dada
- f. Mengontrol bola dengan kepala

d. Menggiring Bola

Menggiring bola adalah membawa atau menyentuh bola dengan tujuan membawa bola ke daerah lawan dengan bola berada menempel pada kaki dan mempertahankannya dari lawan sedangkan Mukholid (2007:2) menerangkan juga bahwa begitu telah menguasai bola, pemain ingin melakukan operan atau tembakan langsung tapi hal yang paling menarik dari permainan sepakbola adalah membiarkan bola tetap dalam kendali pemain dan menggiringnya di lapangan. Jika diperhatikan seorang penggiring bola yang baik, bola tersebut seolah-olah menempel pada kakinya pada saat sedang lari. Tujuan inilah yang harus dicapai.

Mukholid (2007:8) mengemukakan bahwa menggiring bola adalah menendang (menyentuh, mendorong) bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Adapun tujuan menggiring bola antara lain, membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat atau mengatur irama permainan. Adapun teknik menggiring bola yang dikemukakan Mukholid (2007:8) yaitu :

- a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam
- b. Menggiring bola dengan kaki bagian luar
- c. Menggiring bola dengan punggung kaki

e. Teknik Menahan Bola

Ada tiga macam jalanya bola, yang masing-masing memerlukan cara tersendiri untuk menahanya. Pertama bola menyusur tanah (ground ball), kedua bola memantul (bouncing ball) dan ketiga bola tinggi. teknik menahan bola antara lain (1) Menahan bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam dan dengan telapak kaki, (2) menahan bola memantul dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, talapak kaki dan perut, (3) menahan bola diudara (tanpa jatuh ketanah) dengan kaki bagian dalam, paha, dada, kepala dan punggung kaki.

a. Bentuk-Bentuk Latihan *Stopping* (Menghentikan) Bola

Menurut Dinata (2007:30) menyatakan bahwa:

Dalam permainan sepakbola, seringkali bola harus kita hentikan atau kita tahan. Oleh karena itu, kita harus mengerti dan menguasai cara menghentikan bola, baik bola yang jatuh ke tanah atau bola yang masih di udara sekalipun. Misalnya, dengan kaki, paha, perut, dada dan kepala.

- 1) Menghentikan bola dengan telapak kaki
Menghentikan bola dengan telapak kaki dilakukan bila bola jatuh ke tanah. Cara latihannya adalah, kita menghadap ke arah datangnya bola. Bola dihentikan tepat pada saat jatuh ke tanah.



Gambar 4. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki
(Dinata, 2007:30)

- 2) Menghentikan bola dengan punggung kaki
 Menghentikan bola dengan punggung kaki dilakukan untuk menghentikan bola yang masih melambung di udara. Cara latihannya adalah, kaki yang akan kita gunakan untuk menghentikan bola diangkat dengan pergelangan kaki agak dikencangkan. Tepat pada saat bola mengenai kaki, kaki rileks dengan gerakan turun mengikuti arah



Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki
 (Dinata, 2007:31)

- 3) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam
 Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam dilakukan pada saat bola jatuh ke tanah, maupun pada saat bola masih melambung di udara.



Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam
 (Dinata, 2007:31)

- 4) Menghentikan bola dengan paha
 Menghentikan bola dengan paha dilakukan untuk menghentikan bola yang masih melambung di udara. Cara latihannya adalah paha diangkat ke atas dengan lutut agak ditekuk. Tepat pada saat bola menyentuh paha maka paha kita tarik sedikit ke bawah mengikuti gerakan bola, sehingga bola yang akan turun ke tanah dapat ditendang sebelum atau setelah bola menyentuh tanah.



Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Paha
(Dinata, 2007:32)

3. Hakikat Sepakbola

Sepakbola (*foot ball*), merupakan salah satu cabang olah raga yang populer di kalangan masyarakat kita, bahkan masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak sampai ke orang tua mengenal dan umumnya menyukai olah raga ini, bahkan dikatakan sebagai olah raga rakyat Indonesia. Itu artinya sepakbola adalah bagian integral dari kebudayaan agraris dan tergolong komponen garda depan pembangunan yang semestinya merupakan pelopor globalisasi. Sepakbola melibatkan uang miliaran rupiah, jutaan konsumen, fasilitas teknologi tinggi, halaman-halaman khusus media masa, lapangan kerja, pola kreasi dan rekreasi khas masyarakat industrial, bahkan inheren dengan faktor-faktor industrial lain seperti transportasi, dokter, psikolog dan lain sebagainya.

Menurut Mukholid (2007:2) Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Untuk penjaga gawang

diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Permainan sepakbola dapat dilakukan di lapangan terbuka (*out door*) dan di lapangan tertutup (*in door*).

Dalam permainan sepakbola, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai seorang pemain sepakbola. Kosasih (1993:232) mengemukakan yang penting dan harus dilatih selalu dalam permainan sepakbola adalah:

- a. Teknik menendang bola terdiri dari : 1) menendang bola dengan kaki muka penuh (kura-kura), 2) memendang bola dengan kaki muka bagian dalam, dan 3) menendang bola dengan kaki bagian dalam
- b. Menghentikan (menyetop) dan mengontrol bola terdiri dari : 1) menghentikan dan mengontrol bola dengan telapak kaki, untuk bola yang jatuh ketanah, 2) menghentikan dan mengontrol bola dengan kaki muka penuh, untuk bola yang masih melambung di udara, 3) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, 4) Menghentikan bola dengan perut, 5) Menghentikan dan mengontrol bola dengan dada, 6) Menghentikan bola dengan menggunakan kepala, 7) Menghentikan bola dengan menggunakan paha.
- c. Teknik membawa atau menggiring bola (*dribbling*) terdiri dari : 1) Menggiring bola dengan kaki muka penuh, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam dari kura-kura kaki, dan 4) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam atau bagian luar.
- d. Teknik gerakan (gerakan tipu): Gerakan tipu yang terbagi adalah gerakan tipu badan (*body playing*) waktu menggiring bola.
- e. Teknik menyundul bola (mengkop bola): Menyundul bola harus memakai dahi dan mata harus selalu terbuka (jangan sekali-kali mata tertutup). Biasanya digunakan untuk memberi umpan kepada teman atau untuk membuat gol.
- f. Teknik melempar bola ke dalam (*throw in*): Ketika bola meninggalkan lapangan permainan dan dinyatakan out, maka agar permainan dapat dilanjutkan seorang pemain melempar bola masuk kedalam lapangan kembali (melakukan *throw in*).

4. Sarana dan Peralatan Sepakbola

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam melancarkan kegiatan latihan dimana menurut Soekatamsi (1995:38) yang dimaksud dengan fasilitas sepakbola adalah lapangan sepakbola, perlengkapan pemain sepakbola dan alat-alat bantu lainnya. Persyaratan lapangan sepakbola

intinya cukup aman dan tidak menimbulkan cedera bagi pemain. Ukuran lapangan sepakbola dan gawang standar internasional adalah sebagai berikut:

➤ Lapangan Sepakbola



Gambar 8. Lapangan Sepakbola
(Feri, 2012:78)

Keterangan:

- Ukuran : Panjang 100-110 meter x lebar 64-75 meter
- Daerah penalti : Busur Berukuran 18 meter dari setiap pos
- Gawang : Lebar 7 meter x Tinggi 2,5 meter
- Garis Penalti : 11 meter dari titik tengah garis gawang

B. Kerangka Pemikiran

Teknik dasar *passing* dan *stopping* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena dalam melakukan umpan kepada teman kemudian teman menerima dengan menghentikan bola. Koordinasi mata dan kaki merupakan suatu gerakan kompleks yang dinamis dari mata ke syaraf pusat kemudian diselaraskan dengan kemampuan motorik yang tepat dan baik sewaktu melakukan *passing* dan *stopping* bolakaki.

Untuk melakukan *passing* dan *stopping* yang baik maka yang dibutuhkan atlet adalah koordinasi mata dan kaki yang baik, sebagaimana menurut Sajoto (1995:9) koordinasi berasal dari kata *coordination* adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif.

Teknik *passing* dan *stopping* yang dimiliki dapat dilakukan secara maksimal jika koordinasi mata dan kaki seorang atlet juga baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut ini:



C. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan sebuah pernyataan penelitian bahwa apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah korelasional, dimana menurut Arikunto (2006:273) menyebutkan bahwa korelasional yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini

Variabel yang akan dicari tingkat korelasinya dalam penelitian ini adalah koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah semua atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru sebanyak 20 orang.

2. Sampel

Menurut Riduwan (2005:11) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Populasi dalam penelitian ini sedikit, maka yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru sebanyak 20 orang.

C. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penelitian ini maka penulis menjelaskan sebagai berikut :

- a. Koordinasi mata dan kaki adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata dan kaki ke dalam rangkaian gerakan yang utuh, menyeluruh, dan terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol.
- b. *Passing* dan *stopping* bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan seseorang dalam mengoper dan menghentikan bola. *Passing* dan *stopping* merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena saling ketergantungan.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan penelitian dan tidak akan bisa digunakan pada penelitian lain. Kekhasan setiap obyek penelitian membuat seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakannya. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian yang lain. Hal ini disebabkan karena setiap penelitian mempunyai tujuan dan mekanisme kerja yang berbeda-beda.

Adapun pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran Koordinasi Mata Kaki, Winarno, (2006:87).

- a. Tujuan:

Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata-kaki testee dalam bergerak.

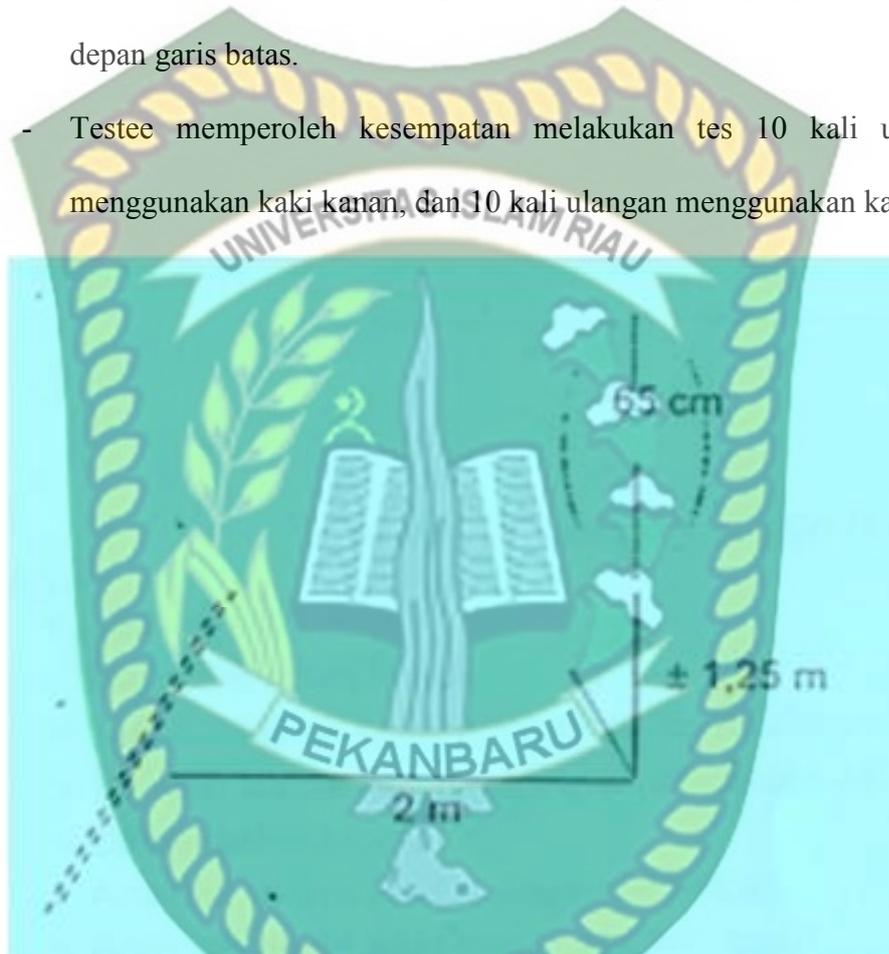
b. Alat dan Perlengkapan:

- Kapur atau pita untuk membuat garis batas.
- Formulir dan alat tulis.
- Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas dengan diameter (garis tengah) 65 cm. Sasaran disiapkan 3 buah dengan ketinggian yang berbeda-beda ($\pm 1,25$ meter) sesuai dengan kondisi testee agar pelaksanaan tes lebih efisien.
- Pita pembatas sepanjang 3 meter dipasang di depan testee sebagai pembatas pelaksanaan kegiatan.
- Jarak antara testi dengan sasaran 2 meter.

c. Prosedur

- Sasaran ditempelkan pada tembok, dengan ketinggian bagian bawahnya setinggi 1,25 meter.
- Buatlah garis di lantai menggunakan kapur atau pita dengan jarak 2 meter dari tembok, sasaran.
- testee berdiri di belakang garis pembatas.
- testee diinstruksikan melaksanakan tes dengan kaki yang dipilih, dengan cara sebagai berikut: testee melambungkan bola ke atas, menendang bola ke sasaran, menimang bola yang memantul dari sasaran sebelum bola jatuh di lantai, dan menangkapnya kembali.
- Sebelum dilaksanakan tes, testee diberi kesempatan untuk mencoba, agar mereka beradaptasi dengan tes tersebut.

- Tes dianggap berhasil apabila bola yang ditendang mengenai sasaran, bola yang memantul dapat ditimang, dan ditangkap kembali.
- Testee tidak boleh menimang dan menangkap bola yang memantul di depan garis batas.
- Testee memperoleh kesempatan melakukan tes 10 kali ulangan menggunakan kaki kanan, dan 10 kali ulangan menggunakan kaki kiri.



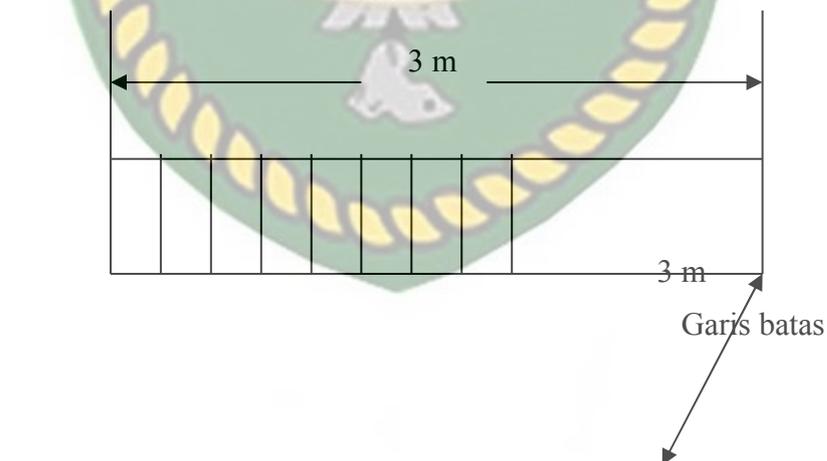
Gambar 9. Tes koordinasi mata kaki
(Winarno, 2006:87)

d. Penskoran:

- Satu tendangan yang mengenai sasaran, dan dapat ditangkap secara benar memperoleh skor 1.
- Jumlah skor yang diperoleh testee adalah tendangan yang mengenai sasaran, ditimang dan mampu ditangkap kembali oleh testee.
- Jumlah skor tertinggi yang mampu diraih testee adalah 20.

2. Tes dan Pengukuran kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola menurut Wirjasantosa (1984: 310-318).

- a. Aba-aba permulaan tidak diberikan.
- b. Pada saat bola disepak dari belakang garis batas 3 m , stop watch dihidupkan.
- c. Bola yang memantul dari dinding/papan harus ditahan/dihentikan terlebih dahulu dibelakang garis, sebelum disepak ke dinding lagi.
- d. Apabila bola memantul jauh dari papan maka bola tersebut harus diambil oleh pemain yang bersangkutan dan selanjutnya memainkan bola seperti semula, sampai aba-aba “stop” diberikan.
- e. Kegiatan ini harus dilakukan selama 10 detik.
- f. skor yang dihitung ialah jumlah sepakan dan menghentikan bola dari belakang garis 3 m, selama 10 detik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9. berikut ini.



Gambar 10. Skema lapangan tes *passing* dan *stopping*
(Wirjasantosa, 1984:311)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dilakukan pada sebelum pembuatan proposal dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di pustaka.

3. Tes dan pengukuran yang digunakan adalah tes koordinasi mata kaki, Winarno, (2006:87) serta tes kemampuan *passing* dan *stopping* bermain sepakbola menurut Wirjasantosa (1984: 310-318).

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis korelasi dengan menggunakan adalah korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Riduwan (2005:138).

$$\text{Rumus Pearson: } r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy}	= Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
n	= Sampel
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikasi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya data.

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk $n - 2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan tes koordinasi mata dan kaki dan tes kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola. Sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Hasil Tes Koordinasi Mata dan Kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

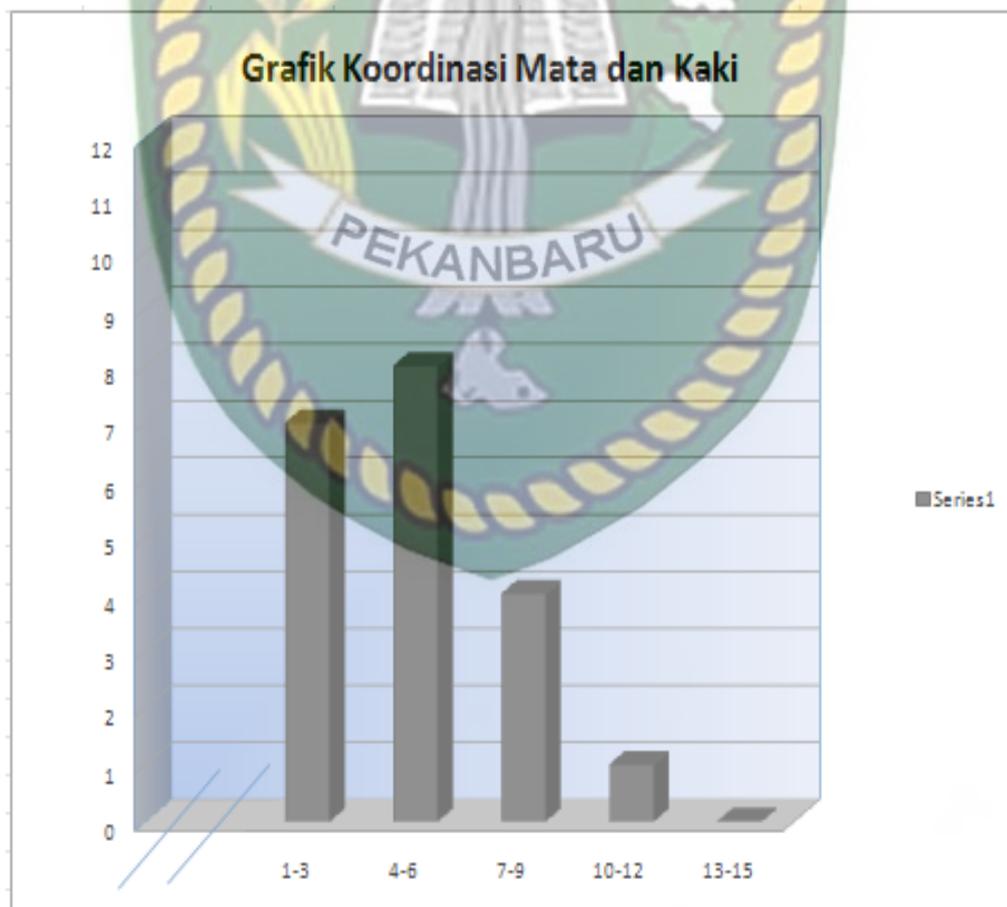
Hasil pengukuran koordinasi mata dan kaki pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru didapatkan nilai tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 1. Mean (rata-rata) adalah 4,90 dari sampel yang berjumlah 20 orang.

Kemudian hasil pengukuran tersebut dapat dilihat sebaran datanya yang di distribusikan pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 2 dimana pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 1-3 terdapat frekuensi absolut sebanyak 7 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 35%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 4-6 terdapat frekuensi absolut sebanyak 8 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 40%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 7-9 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 10-12 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 5%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 13-15 tidak ada. Penjelasan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata dan Kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	1 - 3	7	35%
2	4 - 6	8	40%
3	7 - 9	4	20%
4	10 - 12	1	5%
5	13 - 15	0	0%
Jumlah		20	100%

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Koordinasi mata dan kaki Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

2. Data Hasil Tes Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Sepakbola Pada Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

Hasil pengukuran kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru didapatkan nilai tertinggi adalah 67 dan terendah adalah 6. Mean (rata-rata) adalah 3,35 dan simpangan bakunya adalah 1,27 dari sampel yang berjumlah 20 orang.

Kemudian hasil pengukuran tersebut dapat dilihat sebaran datanya yang di distribusikan pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 1 dimana pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 2 terdapat frekuensi absolut sebanyak 7 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 35%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 3 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 20%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 4 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 25%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 5 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 15%. Pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 6 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 5%. Penjelasan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2	7	35%
2	3	4	20%
3	4	5	25%
4	5	3	15%
5	6	1	5%
Jumlah		20	100%

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru

B. Analisa Data

Setelah mendeskripsikan data tentang variabel-variabel yang diteliti, maka data dari hasil tes yang telah dilakukan dihitung menggunakan rumus korelasi (terlampir). Data yang telah dihitung tersebut kemudian dianalisa dan diketahui bahwa besar nilai korelasi koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan passing dan stopping sepakbola pada pada atlet SSB Yapora Pratama Pekanbaru adalah 0,694. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0.444$, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan dari koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola.

Setelah diketahui adanya hubungan dari koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola, maka dari nilai korelasi tersebut diketahui nilai kontribusinya sebesar 48,16% (perhitungan terlampir). ini artinya disaat atlet melakukan *passing* dan *stopping*, unsur koordinasi mata dan kakinya memberikan sumbangan (kontribusi) sebesar 48,16% sedangkan sisanya sebesar 51,84% kemampuan *passing* dan *stopping* mungkin sumbang oleh faktor yang lain seperti tingkat penguasaan teknik *passing* dan *stopping*, daya ledak otot tungkai dan kecepatan yang dimiliki atlet sewaktu melakukan *passing* dan *stopping*.

Analisa data yang telah dilakukan tersebut menandakan bahwa terdapat kontribusi dari koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola, untuk membuktikan adanya kontribusi tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus signifikansi uji t.

Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 4,09$ sedangkan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,743. Kriteria pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol atau H_0 ditolak jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan hipotesis alternatif atau H_a diterima jika jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru” diterima.

C. Pembahasan

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

Ini menandakan bahwa jika koordinasi mata dan kaki yang dimiliki oleh atlet dapat ditingkatkan lagi maka kemampuan *passing* dan *stopping* yang dimiliki atlet pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru dapat lebih baik. Oleh sebab itu perlunya diberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan koordinasi gerakan kepada para atlet pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru agar koordinasi mata dan kaki yang sudah dimiliki dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Sebagaimana menurut Sajoto (1995:9) yang menyatakan bahwa koordinasi berasal dari kata *coordination* yaitu kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif.

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa koordinasi yang baik sangatlah penting dimiliki oleh para atlet, sehingga dapat mencapai prestasi dalam olahraga sepakbola. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa koordinasi mata dan kaki mempunyai kontribusi terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sebesar 48,16% sehingga ini berarti bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan *passing* dan *stopping* seperti dari aspek kekuatan dan aspek kelincahan sebesar 51,84%. Sebagaimana Harsono (1988:49) mengatakan bahwa : “kekuatan (*strength*) adalah energi untuk melawan suatu tahanan atau kemampuan untuk membangkitkan tegangan (*tension*) terhadap suatu tahanan

(*resistance*)”. Dalam permainan sepakbola kekuatan yang dimaksud adalah kekuatan otot kaki, dengan kekuatan otot kaki yang maksimal kemampuan *passing* dan *stopping* juga bisa dioptimalkan.

Kemudian dari aspek kelincahan yang dimiliki pemain juga akan mempengaruhi kemampuan *passing* dan *stopping* mereka karena menurut Ismaryati (2008:41) Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat. Lebih lanjut Sajoto (1995:9) mengatakan kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu. Sehingga seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti kelincahannya cukup baik sehingga dapat memaksimalkan kemampuan *passing* dan *stopping* yang dilakukannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola atlet akan semakin baik jika koordinasi mata dan kaki yang dimilikinya juga baik. Serta aspek kondisi fisik yang lain seperti kekuatan dan kelincahan juga dalam keadaan yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola pada SSB Yapora Pratama Pekanbaru.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

- 1) Kepada atlet, agar terus berlatih dalam meningkatkan koordinasi mata dan kakinya sehingga mempunyai koordinasi gerakan yang baik dan dinamis dalam melakukan *passing* dan *stopping* sewaktu bermain maupun sewaktu bertanding sepakbola.
- 2) Kepada pelatih, disamping memberikan latihan teknik untuk pada atlet disarankan untuk dapat memberikan latihan-latihan koordinasi mata dan kaki sehingga atlet dapat lebih baik dalam melakukan *passing* dan *stopping* bola.
- 3) Diharapkan bagi pengurus SSB Yapora Pratama Pekanbaru untuk terus memberikan dukungan bagi pelatih dan atlet dalam hal sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung prestasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Batty, Eric C. 1982. *Latihan Sepakbola Metode Baru, Serangan*. Bandung: Pioner.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Kurniawan, Feri. 2012. *Buku Pintar Olahraga Mens Sana In Corpore Sano*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik & Program Latihan*. Jakarta: Akapres
- Marta, Dinata. 2007. *Dasar-Dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Mukholid. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta. Yudistira.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sajoto, M. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Adiministrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP.
- Soekatamsi. 1995. *Materi Pokok Permaian Besar I (sepakbola)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: MENPORA.
- Wirjasantosa, Ratal. 1984. *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: UI Press.
- Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.